

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dokumentasi merupakan suatu proses dalam mengumpulkan data yang sistematis supaya data tersebut dapat di olah dan menghasilkan dokumen yang mana tujuan dari dokumentasi adalah untuk mendapatkan dokumen dan bukti.[1]

Dokumentasi dapat dilakukan dengan banyak cara diantaranya adalah dengan foto dan video. Foto dan video saat ini sudah berandil besar dalam dokumentasi karena dengan seiring berkembangnya zaman dan cepatnya perkembangan teknologi menjadikan dokumentasi dengan foto dan video menjadi lebih baik. Untuk mendapatkan hasil foto dan video yang maksimal dalam mendokumentasikan suatu acara tertentu dibutuhkan alat untuk menangkap momen tersebut dan juga dibutuhkan seorang yang berpengalaman dalam bidang tersebut yaitu fotografer dan videografer.

Pekerjaan sebagai fotografer dan videografer sudah berkembang pesat saat ini akan tetapi tidak sedikit pengguna jasa yang masih kesulitan untuk mencari alamat lengkap, tempat dan lokasi penyedia jasa tersebut karena kurangnya informasi mengenai lokasi penyedia jasa. Sering kali pengguna jasa tidak dapat memesan tepat waktu karena jadwal bertabrakan dengan pengguna jasa lain.

Wawan Foto penyedia jasa fotografi dan videografi yang terletak di Salu Sopai, Kecamatan Sopai, Kabupaten Toraja Utara. Sistem pencatatan data seperti proses pendaftaran pelayanan, pelayanan foto, editing foto, Lab, dan pengambilan

data masih dilakukan dengan cara manual yaitu dicatat dalam buku harian dan disimpan pada arsip, sehingga data yang dicatat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan atau kurang dimengerti oleh pegawai wawan foto dan data tersebut dikhawatirkan hilang, sistem penyimpanan data seperti proses pendaftaran pelayanan, pelayanan foto, editing foto, Lab, dan pengambilan foto masih disimpan pada arsip, sehingga data yang tersimpan dikhawatirkan hilang atau rusak.

Promosi yang dilakukan pihak studio Wawan Foto saat ini masih belum efisien karena hanya melalui perorangan atau dari mulut ke mulut. Selain itu masih banyak lagi masalah-masalah yang ada seperti sistem pembukuan yang masih manual dan kurang efektif dikarenakan sistem penyimpanan file riwayat pelayanan belum ada standarisasi penempatan penyimpanan file tersebut, sehingga menyulitkan untuk melakukan pencarian data. Pemesanan jasa fotografi dan videografi masih manual yaitu pelanggan harus datang ke tempat studio dan harus antri satu per satu untuk memesan apalagi tempat yang kurang strategi sehingga kurang efektif dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memesan terutama bagi pelanggan yang memiliki keterbatasan waktu.

Cara mengatasi masalah tersebut perlu adanya sistem informasi penyediaan jasa yang dapat mempermudah pemilik usaha dalam melakukan promosi tentang alamat lengkap studio Wawan Foto, maka penulis memberikan solusi untuk membuat sistem informasi penyediaan jasa fotografi dan videografi berbasis web dengan memanfaatkan internet sebagai sarana promosi.

Teknologi Informasi telah mengubah pola hubungan kerja dan perubahan paradigma bisnis yang signifikan. Secara perlahan perusahaan mengembangkan bisnisnya menggunakan teknologi informasi. Bisnis fotografi sangat berhubungan dengan teknologi informasi agar bisnis fotografi dapat terus bersaing, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, maka harus dapat menggunakan teknologi informasi dengan semaksimal mungkin.

Dengan uraian latar belakang diatas, penulis memutuskan untuk menetapkan judul penelitian “Sistem Informasi Penyediaan Jasa Fotografi dan Videografi” (*Studi Kasus Wawan Foto*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi penyediaan jasa fotografi dan videografi berbasis web dengan metode *prototype*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah membangun sistem informasi penyediaan jasa fotografi dan videografi pada Wawan Foto.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini digunakan bertujuan agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan kita capai. Maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Web ini akan memberikan informasi yang meliputi pada pendaftaran pelayanan, pelayanan foto dan video, *editing* foto dan video.

2. Pendaftaran dan pelayanan jasa foto dan video dilakukan secara *online*.
3. Dalam pelayanan jasa foto dan video, pembayaran dilakukan setelah pengambilan hasil foto dan video selesai di *editing*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pemilik Wawan Foto : Memberikan kemudahan dalam mengelolah data dan dapat meningkatkan mutu penyediaan jasa fotografi dan videografi yang sebelumnya diolah manual dan menjadi sistem yang lebih akurat.
2. Manfaat bagi Konsumen : Memberikan kemudahan bagi konsumen untuk mendapatkan informasi mengenai penyediaan jasa fotografi dan videografi.
3. Manfaat bagi penulis : Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menerapkan kedisiplinan, memperoleh ilmu serta mempelajarinya didunia pendidikan.
4. Manfaat bagi mahasiswa informatika : Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang akan mengembangkan penelitian ini dan dapat menjadikannya referensi sehubungan dengan penelitian ini.